

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Metode penelitian *deskriptif kuantitatif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil yang mengalami tanda bahaya kehamilan.

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian, sehingga sering disebut penelitian non eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 20-22 Oktober 2016

### C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dari TM 1 yang melakukan pemeriksaan ANC (Ante Natal Care) diruang poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dari Bulan Agustus 2016 sebanyak 425 orang.

### D. Metode *sampling* dan Sampel Penelitian

#### 1. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012)

Sampel dalam penelitian ini ialah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *Accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012). Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC diruang poli kandungan RSUD panembahan senopati bantul sejumlah 81 orang.

Rumus slovin

$$n = N/(1+N.(e)^2)$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah total populasi

e : batas toleransi error

Sumber : Wiratna sujarweni, (2014)

$$n = 425/(1+425.(10\%)^2)$$

$$n = 425/(1+425.(0.1)^2)$$

$$n = 425/(1+425.(0,01)$$

$$n = 425/(1+4,25)$$

$$n = 425/5,25$$

$$n = 80,9 \text{ di bulatkan menjadi } 81$$

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tanda bahaya kehamilan.

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 1.1. Definisi Operasional gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria
Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab pertanyaan tentang tanda bahaya kehamilan yang meliputi : 1. kehamilan muda 2. kehamilan lanjut	Kuesioner	Ordinal	1. Baik jika jawaban benar > 75% 2. Cukup jika jawaban benar (60-75%). 3. Kurang baik jika jawaban benar < 60%. (Arikunto, 2010)

## G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data adalah data primer (jawaban dari responden). Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari rekam medis. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup dengan jawaban benar dan salah. Untuk pertanyaan positif (*favoribele*) jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah nilai 0. Untuk pernyataan negative (*unfavorable*) jawaban benar mendapat nilai 0 dan jawaban salah nilai1

Kisi-kisi kuesioner gambaran tingkatpengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.2. Kisi-kisi Kuesioner gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Variabel	Sub variabel	Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta	1.pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan:			
	a. kehamilan muda	1,2,6,7	3,4,5	7
	b. kehamilan lanjut	8,9,11,13,14,15, 17,20	10,12,16,18,19	13
Jumlah				20

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan Bidan jaga dan 2 asistem peneliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta . Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara pengisian kuesioner. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani dan

kuesioner untuk di isi oleh responden. Kuesioner di isi dan dikembalikan saat itu juga setelah responden menyelesaikan pengisian.

### **H. Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner merupakan kuesioner adap dari Suryani (2012): UGM yang berjudul “ Efektifitas Metode Konseling Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Singgani Palu”.berikut adalah hasil uji validitas reabilitas yang dilakukan :

Pada instrumen penelitian berupa kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas (kesahlian) dan uji reabilitas (keterhandalan) dengan maksud agar kuesioner yang digunakan benar-benar tepat dan sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur. Uji coba kuesioner dilakukan terhadap 60 ibu hamil trimestar kedua dengan karakteristik subyek uji coba sama dengan karakteristik uji coba responden penelitian agar hasil yang didapatkan mendekati normal. Uji coba pada penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester kedua yang melakukan ANC (*Ante Natal Care*) di Puskesmas.

Uji validitas dilakukan oleh Suryani (2012) dengan menggunakan metode statistik *person correlation product moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan *skore* totalnya,diolah menggunakan program aplikasi statisik. Dari 20 soal item pertanyaan yang merupakan penjabaran dari 6 pengetahuan tanda bahaya kehamilannya dengan analisis *Crombachhs' Alpha* didapatkan nilai validitas peritem pertanyaan tentang tanda baha kehamilan

adalah  $> 0,361$  dan *alpha* 0,86. Yang berarti semua item pertanyaan adalah valid dan reliable

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

#### a. *Editing*

Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

#### b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

#### c. *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Setelah diperoleh hasil pengukuran pengetahuan, maka :

#### a. Baik bila skor $>75\%$

b. Cukup bila skor 60% -75%

c. Kurang bila skor <60%

d. *Entry*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program *Statistical Program for Sosial Science*.

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang ditabulasi yaitu hasil isian kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan.

## 2. Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik distribusi frekuensi proporsi sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase hasil jawaban yang diperoleh tentang ibu bekerja

F : jumlah jawaban yang benar

N : item pertanyaan



## **J. Etika Penelitian**

1. Sukarela, penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.
2. *Informed consent*, maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. *Anonimitas* (tanpa nama), peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. *Confidentiality* (kerahasiaan), data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

## **K. Rencana Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai mengumpulkan buku-buku referensi, penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang di dapatkan melalui studi *literature* untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- e. Mengadakan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada bulan Agustus 2016, menyusun proposal penelitian.
- f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- g. Mempresentasikan proposal penelitian.
- h. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan September 2016. Pada tahap pertama mencari informasi jumlah ibu hamil yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan. Setelah didapatkan, kemudian melakukan penelitian menggunakan kuisioner. Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh teman dan petugas kesehatan dibagian poli kandungan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang sebelumnya telah dilakukan apresepisi tentang tujuan penelitian, *informed concent* dan cara pengisian kuesioner. Kemudian penjelasan tersebut di jelaskan kembali pada responden yang

bertujuan untuk mempermudah responden dalam pengisian kuesioner. Dalam pengisian kuesioner, tetap didampingi oleh peneliti untuk mempermudah responden ingin menanyakan hal yang belum dipahami mengenai kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti melakukan *editing, coding, scoring, entry* dan *tabulating* selanjutnya melakukan analisa data.

### 3. Tahap akhir

#### a. Penyusunan hasil penelitian

Pada pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2016. Tahap ini dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- 2) Penyajian hasil penelitian dengan seminar.
- 3) Rerersi hasil penelitian.
- 4) Melakukan penjilidan Karya Tulis Ilmiah.